

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

1.1. Kesimpulan

Revitalisasi Pasar Inpres di Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD), Jakarta Selatan merupakan proyek program pembangunan strategis nasional pemerintah DKI Jakarta dikarenakan Pasar Minggu ini berdekatan dengan Stasiun Pasar Minggu dan Terminal Pasar Minggu yang secara otomatis kawasan tersebut semakin ramai dan padat, maka dari itu diberlakukan sistem *Transit Oriented Development* (TOD) dengan merevitalisasi Pasar Minggu agar kawasan Pasar Minggu menjadi kawasan yang dinamis. Direncanakan Pasar Minggu ini nantinya terdapat lokasi binaan pusat kuliner dengan merelokasi PKL di sekitar pasar dan pada kawasan ini terdapat gedung parkir yang dikhususkan tidak hanya untuk pengunjung pasar tetapi untuk pengunjung terminal dan stasiun disekitarnya.

1.2. Batasan

Batasan yang digunakan pada perancangan Revitalisasi Pasar Inpres di Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD), Jakarta Selatan antara lain sebagai berikut:

- Mengacu pada peraturan bangunan setempat yang ada di Kota Jakarta Selatan
- Lokasi perevitalisasian Pasa Minggu dilakukan pada tapak eksisting Pasar Minggu di Jakarta Selatan, khususnya di Kecamatan Pasar Minggu
- Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah keseluruhan pasar dengan memperhatikan pengaplikasian sistem *Transit Oriented Development* (TOD) pada kawasan Pasar Minggu sehingga Pasar Minggu nantinya bisa menjadi *node* antara stasiun dengan terminal dengan adanya pusat kuliner yang terlibat juga didalamnya.
- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik dan dibidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.
- Tidak menyertai perhitungan biaya
- Masalah struktur dan mekanikal elektrikal hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitektur.

- Dengan perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi yang pesat, maka perencanaan fisik Pasar Minggu diproyeksikan untuk memenuhi kebutuhan hingga 10 tahun kedepan.
- Standar perencanaan dan perancangan mengacu pada studi literatur, standar atau peraturan dari pemerintah dan dinas terkait, serta berdasarkan studi banding.

1.3. Anggapan

Anggapan-anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan antara lain sebagai berikut:

- Kondisi Fisik dan fasilitas Pasar Minggu dianggap sudah kurang layak dan tidak terawat dengan baik.
- Dengan lingkungan pasar yang dikelilingi oleh stasiun dan terminal penerapan TOD bisa menjadi solusi yang baik untuk keberlangsungan kawasan Pasar Minggu kedepannya.
- Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- Dana pembiayaan untuk pembangunan Revitalisasi Pasar Minggu yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas